

PENGARUH RASIO PERPUTARAN ASET LANCAR DAN RASIO PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT CU PARDOMUAN PAKKAT CABANG PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Rahmi Ayuni Sianturi¹, Zafril Abdi Nasution², Mansur Tanjung³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

e-mail: ¹rahmiansianturi05@gmail.com , ²Zafrilabdi64@gmail.com, ³tanjungmansur@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset terhadap *return on asset* pada Koperas Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan menarik hipotesis bahwa Ada pengaruh rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset terhadap *return on asset* pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara rasio perputaran aset lancar dan *return on asset* dan rasio perputaran total aset dengan *return on asset* berhubungan positif pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah masing-masing sebesar 0,447 dan 0,249, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan sedang positif dan rendah positif. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 0,075 + 0,008X_1 - 0,007X_2$ yang menunjukkan pengaruh rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset terhadap *return on asset*. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya, dimana t hitung $0,612 < 3,18245$ untuk rasio perputaran aset lancar dan t hitung $-0,160 > -3,18245$ untuk rasio perputaran total aset, dimana kedua rasio tersebut berpengaruh positif dan negatif terhadap *return on asset* tidak signifikan, yang berarti belum tentu bertambah atau berkurang sebesar masing-masing koefisien regresi/ slop 0,008 dan -0,007 apabila variabel rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset hanya berperan sebesar 21 % terhadap *return on asset* pada Koperas Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 79 % dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : *Rasio Perputaran aset lancar, Rasio Perputaran total aset dan Return on asset*

PENDAHULUAN

Dalam pengambilan keputusan dibidang investasi tercermin pada jumlah keseluruhan aktiva yang terdiri dari aktiva tetap dan aktiva lancar. Sedangkan untuk mencerminkan besaran sumber dana yang diperoleh adalah dengan memperhatikan neraca sebelah kredit yaitu sumber dana dari hutang dan modal sendiri. Menurut Kieso, kas adalah aktiva yang paling rentan disalahgunakan. Untuk melindungi dan menjamin keakuratan catatan akuntansi kas, dibutuhkan pengendalian internal yang efektif kas. Manajemen biasanya menghadapi dua masalah akuntansi untuk transaksi kas: (1) Pengendalian yang tetap harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi dicatat oleh pejabat atau karyawan. (2) menyediakan informasi yang diperlukan untuk mengelola kas yang ada ditangan dan ditransaksi kas dengan tepat. Menurut Komang dan Dewa Nyoman (2013:177), semakin tinggi perputaran aktiva lancar maka dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, semakin menurun tingkat perputaran aktiva lancar maka dapat menurunkan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva lancar menyebabkan semakin cepat pula kembalinya kas pada koperasi.

Untuk mengukur pendapatan dan keuntungan dari koperasi, maka perlu dilakukan analisis profitabilitas. Analisis ini merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan koperasi dan digunakan untuk melihat kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan. Sedangkan keuntungan akan digunakan untuk mengukur seberapa efektif koperasi beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan pada koperasi. Analisis ini sangat penting karena keberhasilan koperasi dalam jangka waktu panjang tergantung pada realisasi keuntungan. Dalam mengukur rasio ini dibutuhkan jangka waktu panjang karena untuk memperhitungkan keuntungan yang hanya ada satu periode saja akan kurang berarti karena tidak cukup untuk menggambarkan perubahan keuntungan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan. Profitabilitas koperasi tidak hanya penting bagi anggotanya saja, tetapi juga bagi golongan-golongan lain dalam masyarakat. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah yang paling utama, karena dalam hal ini bank bisa mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi. Kondisi kesehatan koperasi dapat diukur melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan manajemen dan pihak yang berkepentingan lainnya. Terutama dengan kinerja profitabilitas akan menggambarkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan laba yang akan diperoleh koperasi simpan pinjam CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Profitabilitas koperasi ada juga rasio *Return On Asset* (ROA), yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan aset sebuah koperasi dalam rangka mencapai profit yang maksimal. Sehingga diharapkan bank tersebut secara terus menerus dapat menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang tersedia di koperasi simpan pinjam CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan dengan staf Pembukuan Koperasi Simpan Pinjam CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *Return On Asset* (ROE) setiap tahun juga mengalami, dan yang menempati posisi rata-rata terendah pada tahun 2018-2020 dan rata-rata ROA pada tahun 2021. Tahun 2022 terjadi penurunan kira-kira 12%.

Sama halnya dengan *Return On Equity* (ROE) apabila *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan secara terus menerus tanpa adanya tindakan dari pihak yang bersangkutan, maka hal ini juga akan mempengaruhi keefektifan kinerja manajemen dana koperasi karena struktur permodalan mengalami penurunan, dan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul penelitian ini adalah Pengaruh Rasio Perputaran Aset Lancar dan Rasio Perputaran Total Aset terhadap Return On Asset Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif asosiatif. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui Pengaruh rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset terhadap *return on asset* pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini akan diselenggarakan di Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Lokasi penelitian ini yang beralamat di Kecamatan Pandan, Jl. Sisingamangaraja Pandan. sampel yang digunakan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan

rugi laba yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah selama 5 tahun (2018-2022).

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
 - a. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang pendapatan dan jumlah aset yang tergambar pada laporan rugi laba dan neraca yang menjadi faktor penelitian.
 - b. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan berupa neraca menggambarkan total aset dan ekuitas yang dipergunakan serta laporan rugi laba yang menggambarkan pendapatan.

Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode diskriptif pendekatan asosiatif serta seluruh perhitungan rumus dilakukan dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows* dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

- A. Uji asumsi klasik
- B. Uji Korelasi Berganda
- C. Uji Determinasi
- D. Uji Regresi Linear Berganda
- E. Uji T
- F. Uji F

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

a. Variabel Rasio Perputaran Aset Lancar (X1)

Pada tabel 4.2, tabel 4.3, tabel 4.4 selanjutnya akan ditabulasikan data Rasio perputaran aset lancar (X1) dari setiap item. Selanjutnya data rasio perputaran aset lancar (X1) dari setiap item diinterpretasikan nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa rasio perputaran aset lancar (X1) pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai yang ada dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel. 4. 2. Data *Time Series* Tentang Rasio Perputaran Aset Lancar

Tahun	Penjualan Kredit	Aset Lancar	Rasio perputaran aset lancar	Pertumbuhan
2018	2.505.463.100	414.900.000	6,04	-
2019	2.681.500.000	565.657.000	4,74	-0,215
2020	2.677.200.000	715.394.000	3,74	-0,211
2021	3.021.250.000	731.365.000	4,13	0,104
2022	3.365.750.000	770.230.000	4,37	0,058
Jumlah	14.251.163.100	3.197.546.000	23,02	-0,264
Rerata	2.850.232.620	639.509.200	4,60	-0,066

Sumber : KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa rasio perputaran aset lancar KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rasio perputaran aset lancar per tahun selama lima tahun tumbuh sebesar 4,60 (460 %). Untuk tahun 2018 rasio perputaran aset lancar sebesar 6.04 kali. Sedangkan tahun 2019 sebesar 4,74 kali, terjadi penurunan sebesar 0,215 atau 2,1,5 %, sementara untuk tahun 2020 rasio perputaran aset lancar sebesar 3,74 kali, mengalami penurunan lagi sebesar 0,atau 21,1 %. Tahun 2021 rasio perputaran aset lancar sebesar 4,13 kali terjadi peningkatan sebesar 0,141 atau 14,1 %, sedangkan tahun 2022 ada terjadi kenaikan lagi sebesar 0,058 atau 5,8 % dari tahun 2021, sehingga rasio perputaran aset lancar menjadi sebesar 4,37 kali. Secara umum pertumbuhan rasio perputaran aset lancar dari tahun 2018 sampai 2022 rata rata tumbuh negatif atau terjadi penurunan sebesar 0,066 atau 6,6 %.

b. Rasio Perputaran Total Aset

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas dengan alat ukur yaitu rasio perputaran total aset. Rasio Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efisiensi penggunaan hutang perusahaan yang tersedia untuk digunakan pada aktivitas investasi dan operasional. Berikut ini adalah hasil perhitungan perputaran total aset pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2018-2012.

Tabel 4.3 Data Time Series Tentang Rasio Perputaran Total Aset

Tahun	Penjualan Kredit	Total Aktiva	Perputaran Pers.	Pertumbuhan
2018	2.505.463.100	807.940.000	3,10	
2019	2.681.500.000	925.197.000	2,90	-0,065
2020	2.677.200.000	1.085.234.000	2,47	-0,149
2021	3.021.250.000	1.073.405.000	2,81	0,141
2022	3.365.750.000	1.085.970.000	3,10	0,101
Jumlah	14.251.163.100	4.977.746.000	14,38	0,028
Rerata	2.850.232.620	995.549.200	2,88	0,007

Sumber : Laporan Keuangan KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah (2023)

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio perputaran total aset KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai rasio perputaran total aset yang menurun dari tahun 2018 ke tahun 2019 hanya sebesar 0,065 atau 6,5 %, dari 3,10 kali menjadi 2,90 kali tahun 2019. Penurunan terjadi lagi pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 sebesar 0,149 atau 14,9 % dari 2,90 kali tahun 2019 menjadi 2,47 kali tahun 2020 dan untuk tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,104 atau 10,4 % dibanding dengan tahun 2020, untuk tahun 2022 terjadi kenaikan lagi sebesar 0,058 atau 5,8 % dibanding tahun 2021 dari 2,81 kali rasio perputaran total aset menjadi 3.10 kali untuk tahun 2022. Secara keseluruhan rasio perputaran total aset mengalami kenaikan rata rata 0,007 atau 0,7 % selama 5 tahun, hal ini menunjukkan peningkatan dari rasio perputaran total aset semakin tinggi penjualan kredit yang disalurkan ke anggota pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sehingga semakin cepat pinjaman (kredit) yang disalurkan maka semakin besar keuntungan dari pendapatan bunga yang terakumulasi diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

c. Return On Asset (ROA)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan alat ukur yaitu *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh profit dan mengelola tingkat efisiensi usaha perusahaan secara keseluruhan. Berikut ini adalah hasil

perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2018-2022.

Tabel. 4.4 Data Time Series Tentang Return on Asset

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	Perubahan
2018	87.113.000	807.940.000	0,108	
2019	66.304.500	925.197.000	0,072	-0,335
2020	101.173.000	1.085.234.000	0,093	0,301
2021	95.129.000	1.073.405.000	0,089	-0,049
2022	102.077.000	1.085.970.000	0,094	0,061
Jumlah	451.796.500	4.977.746.000	0,46	-0,023
Rerata	90.359.300	995.549.200	0,09	-0,006

Sumber : Laporan Keuangan KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, 2023

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah kurang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *return on asset* sebesar 0,09 (9 %) selama 5 Tahun (2018-2022). Untuk Tahun 2018 *return on asset* sebesar 0,108, sedangkan tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 0,335 (33,5 %), menjadi sebesar 0,072. Tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 0,301 (30,1 %) menjadi 0,093 (9,3 %). Tahun 2021 *Return on Asset* terjadi penurunan lagi sebesar 0,049 (4,9 %) menjadi 0,089 (8,9%) dibanding tahun sebelumnya. Selanjut tahun 2022 *return on asset* naik sebesar 0,061 (6,1 %) menjadi sebesar 0,094 (9,4%).

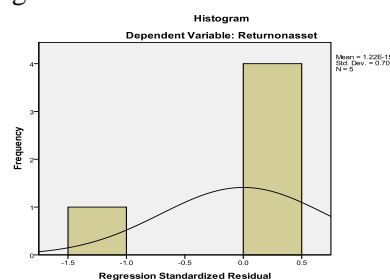
Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini digunakan dua cara tersebut :

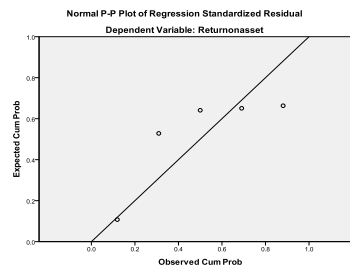
1) Analisa Grafik

Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Gambar 4. 2 Grafik Histogram Variabel Rasio perputaran aset lancar Dan Return on Asset



Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Gambar 4. 3 Grafik normal PP Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel rasio perputaran aset lancar, rasio perputaran total aset dan *Return on Asset* mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

2) Analisa Statistik

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis: Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) dibawah 0,05 dan nilai *KS Z* diatas nilai *Z* untuk 0,05 sebesar 1,97, maka H_0 ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai *KS Z* dibawah nilai *Z* untuk 0,05 yang sebesar 1,97, berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 One sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01147624
Most Extreme Differences	Absolute	.340
	Positive	.276
	Negative	-.340
Kolmogorov-Smirnov Z		.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.611
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 935 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai *Z* Kolmorov Smirnov sebesar 0,760 lebih kecil dari nilai *Z* untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara rasio perputaran aset lancar (variabel X1), rasio perputaran total aset (X2) dan *Return on Asset* (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program Windows SPSS 23, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Output Koefisien Korelasi

Correlations				
		Perputaran aktiva lancar	Perputaran total aktiva	Return on asset
Perputaranaktivalancar	Pearson Correlation	1	.715	.447
	Sig. (2-tailed)		.175	.450
	N	5	5	5
Perputarantotalaktiva	Pearson Correlation	.715	1	.249
	Sig. (2-tailed)	.175		.686
	N	5	5	5
Returnonasset	Pearson Correlation	.447	.249	1
	Sig. (2-tailed)	.450	.686	
	N	5	5	5

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara rasio perputaran aset lancar (X1) dengan *Return on Asset* sebesar 0,447, dan hubungan yang positif antara rasio perputaran total aset (X2) dengan *Return on Asset* sebesar 0,249. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman Sugiyono yang terdapat pada Bab III, maka koefisien korelasi yang ditemukan antara rasio perputaran aset lancar dengan *Return On Asset* sebesar 0,447 termasuk kategori korelasi sedang positif. demikian juga hubungan positif antara rasio perputaran total aset (X2) dengan *return on asset* sebesar 0,249 termasuk kategori korelasi rendah. Jadi terdapat hubungan sedang dan rendah positif masing-masing antara rasio perputaran aset lancar (X1) dan rasio perputaran total aset (X2) dengan *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio perputaran aset lancar (X1) dan rasio perputaran total aset terhadap *Return on Asset* (Y) pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Output Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.580	.01623	2.753
a. Predictors: (Constant), Perputarantotalaktiva, Perputaranaktivalancar					
b. Dependent Variable: Returnonasset					

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari perhitungan tabel 4.9 diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,210, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return on Asset*) 21 % ditentukan oleh kedua variabel bebas rasio perputaran aset lancar (X1) dan rasio perputaran total aset (X2) serta sisanya sebesar 79 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

Regresi Linier Berganda

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.075	.095		.783	.516
	Perputaran aktiva lancar	.008	.013	.550	.612	.603
	Perputaran total aktiva	-.007	.045	-.144	-.160	.888

a. Dependent Variable: ReturnonAsset

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Dari perhitungan tabel 4. 11 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 0,075 + 0,008X_1 - 0,007X_2$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta regresi sebesar 0,075, menunjukkan bahwa pada saat rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,075.
- 2) Variabel X_1 (Rasio perputaran aset lancar) koefisien regresinya sebesar 0,008, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (*Return on Asset*). Artinya apabila variabel rasio perputaran aset lancar semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,008 atau 0,8 %.
- 3) Variabel X_2 (rasio perputaran total aset) koefisien regresinya sebesar -0,007, mempunyai pengaruh negatif terhadap Y (*Return on Asset*). Artinya apabila variabel rasio perputaran total aset semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat menurunkan *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,007 atau 0,7 %.

Uji Hipotesis (Uji t)

1) Variabel Rasio perputaran aset lancar

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh Rasio perputaran aset lancar terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

a). Langkah-langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel rasio perputaran aset lancar terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel Rasio perputaran aset lancar terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n - k$ atau $5 - 2 = 3$, hasil diketahui Untuk t tabel = 3,18245 dan t hitung = 0,612. Karena t hitung < t tabel, maka variabel rasio perputaran aset lancar (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,603 atau 60,3 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio perputaran aset lancar (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

2) Variabel Rasio Perputaran Total Aset

Hipotesis : Ada pengaruh rasio perputaran total aset terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

a). Langkah-langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel rasio perputaran total aset terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_a = b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel rasio perputaran total aset terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

b) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k$ atau $5-2=3$, hasil diketahui Untuk t tabel = 3,18245 dan t hitung negatif = -0,160. Karena t hitung $>$ t tabel, maka variabel rasio perputaran total aset (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* berarti H_0 diterima, H_a ditolak.

c) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P -value) = -0,160 atau 16 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio perputaran total aset (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

Uji F (Secara bersama-sama/simultan atau serempak)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan yaitu: ada pengaruh antara variabel rasio perputaran aset lancar, rasio perputaran total aset secara serempak terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti kebenarannya atau tidak dengan menggunakan uji F test. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersama-sama.

Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Serempak

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.266	.790 ^a
	Residual	.001	2	.000		
	Total	.001	4			
a. Predictors: (Constant), Perputarantotalaktiva, Perputaranaktivalancar						
b. Dependent Variable: Returnonasset						

Sumber : Hasil olahan SPSS 23

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel X_1 dan X_2 terhadap variable Y .

a. $H_0: b_1, b_2, = 0$: Artinya tidak ada pengaruh dari variabel rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset secara serempak terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

$H_a : b_1, b_2, \neq 0$: Artinya ada pengaruh dari rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset secara serempak terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kriteria pengujian

1) Secara konvensional pada taraf nyata $= 0,05$ dengan df numetor = 2 dan df denominator = 5 (diperoleh dari hasil df , $(n-k-1) = (5-2-1) = 2$ diketahui F tabel = 19,00 dan F hitung = 0,266. Karena F hitung $<$ F Tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak sehingga variabel rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset, tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah,

- 2) Secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,790 atau 79 % lebih besar dari 5% maka H₀ diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti diterima.

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 23 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,611, sehingga nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > α 0,05, dan Kolmogorov Smirnov Z lebih kecil dari 1,97, maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada Uji Multikolinieritas dilihat bahwa variabel independen yaitu rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset memiliki nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor*) sebesar 2,043 (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini. Dan pada Uji Heterokedastisitas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang teratur/tidak jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi pada model regresi.

Pada model analisis regresi linier berganda diperoleh nilai Sig = 0,603 untuk variabel rasio perputaran aset lancar, yang berarti > dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian pengaruh rasio perputaran aset lancar terhadap *return on asset* tidak signifikan, sedangkan variabel rasio perputaran total aset memperoleh sig 0,888 yang berarti > dari kriteria signifikan (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa rasio perputaran total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Kemudian pada uji hipotesis secara serempak dengan menggunakan *model summary* dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,210 dan Sig.(2-tailed) 0,790, yang berarti pengaruh rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 21 % dan sisanya 79 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Hasil dari penelitian mengikuti apa yang dipersyaratkan teori penelitian statistik dengan melakukan beberapa uji sebelum dimasukkan dalam model. Demikian juga penelitian ini sama hasil hanya beda penelitian ini pengaruhnya tidak signifikan sedangkan penelitian yang dilakukan Wuryanti (2015) secara parsial rasio perputaran aset lancar berpengaruh terhadap *Return On Asset* Selanjutnya secara parsial hasil penelitian Wibowo (2016) rasio perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Hardiyanto (2015) menghasilkan kesimpulan menunjukkan bahwa secara parsial rasio perputaran aset lancar berpengaruh secara signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA), demikian juga penelitian yang dilakukan Triprawaty Fitri Sistasari dan Lisa Fitriyanti Akbar (2014) juga memberikan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa Rasio perputaran aset lancar mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA), tetapi penelitian Triprawaty Fitri Sistasari dan Lisa Fitriyanti Akbar (2014) menyimpulkan siklus Rasio perputaran total aset berpengaruh positif secara signifikan, berbeda dengan hasil penelitian ini, dimana rasio perputaran total aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan baik secara serempak maupun secara parsial masing-masing variabel rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh rasio perputaran aset lancar (X) terhadap *Return on Asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Berdasarkan koefisien kolerasi antara variabel rasio perputaran aset lancar dengan *return on asset* diperoleh sebesar 0,447, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan positif. Variabel rasio perputaran total aset dengan *return on asset* diperoleh sebesar 0,249, maka terdapat hubungan rendah dan positif pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. b) Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh $Y = 0,075 + 0,008 X_1 - 0,007X_2$ yang menunjukkan pengaruh positif rasio perputaran aset lancar (X1) terhadap *return on asset* akan bertambah sebesar koefisien (0,008) apabila variabel rasio perputaran aset lancar (X1) ditambah dengan satu satuan. Variabel rasio perputaran total aset (X2) menunjukkan pengaruh negatif terhadap *return on asset* sebesar 0,007 pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Konstanta sebesar 0,075 menunjukkan bahwa rasio perputaran aset lancar, rasio perputaran total aset, dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,075. c) Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,210 = 21 \%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi *return on asset* oleh variabel rasio perputaran aset lancar (X1) dan variabel rasio perputaran total aset (X2) sebesar 21 % pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar 79 %. d) Berdasarkan uji t (uji hipotesa) yang dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat bahwa nilai t_{hitung} positif lebih besar dari t_{tabel} yaitu $0,63 > -1,8245$. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan probabilitas *value* yang diperoleh sebesar $0,603 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara rasio perputaran aset lancar (X1) terhadap *return on asset* (Y) pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan hipotesis yang diajukan ditolak. Untuk hipotesis pengaruh variabel rasio perputaran total aset (X2) terhadap *return on asset* (Y) pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah juga tidak terbukti karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} $-3,18245$ atau nilai probabilitas *value* sebesar $-0,888 > \alpha 0,05$ (5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran total aset (X2) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. e) Berdasarkan Uji F, dimana F hitung sebesar $0,266 < F_{tabel}$ sebesar 19,00 dan probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar $0,790 > \alpha 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan tidak ada pengaruh rasio perputaran aset lancar dan rasio perputaran total aset secara serempak terhadap *return on asset* pada KSP Kopdit Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dapat ditolak atau tidak signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada juga kepada Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Al Washliyah Sibolga sebagai tempat saya belajar dan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit CU. Pardomuan Pakkat Cabang Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah telah memberikan ijin untuk meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balqis. T.th. 2017. Pengaruh *Perputaran Aktiva Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Laporan Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Santa Ursula Jakarta.
- Dwi Swiknyo. 2014. *Analisis laporan keuangan perbankan syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafi, Mahmud M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPFE. .
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Julita. 2014. *Pengaruh Debt to Equity dan Debt to Assets Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. T.Ket.
- Julyana. 2017. *Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Industri Manufaktur (Sub Sektor Makanan & Minuman) yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2015*. Tugas Akhir. Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan* Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-5. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- _____, 2016. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komang Tirta Arimbawa dan Dewa Nyoman Badera, 2013. *Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.22.1, Januari 2014, hal. 177
- Mansur Tanjung. 2018. *Mekanisme Anggaran Biaya Pemasaran Terhadap Target Penjualan*. Journal Yesya.
- Martono dan Harjito, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Munawir 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke 4. Yogyakarta: Liberty
- Najmudin. 2013. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Jogyakarta : ANDI.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Edisi 2. Medan: USU Press
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2022, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi* ", Sibolga
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Syafrida. Hani, 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit UMSU. PRESS
- Syamsudin, Lukman M.A, 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sisthasari Triprawaty Fitri dan Lisa Fitriyanti Akbar. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Current Asset Turnover, Net Profit Margin, Fixed Asset Turnover, Account Receivable Turnover, Account Payable Turnover dan Inventory Turonver Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufakur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012*. Jurnal Ekonomi. Universitas Indonesia.